**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PT CIKARANG LISTRINDO TBK TAHUN 2018-2020**

Octaviana Arisinta, S.E, M.Ak**,** Aldila Septiana, M.Pd2, Evi Ulvah3, Aqidatul Annisa4, Camelia Mumaizah5, ElaSholehah6, Ach. Hermansyah7

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia 1234567

****Corresponding Author Email: octaviana.arisinta@stkippgri-bkl.ac.id

Author Email : septianaaldila00@gmail.com

|  |  |
| --- | --- |
| Article History :  Received: February 2022  Revised:  Published: April 2022  *Keywords:*  *kata kunci 4-5 kata* | ***Abstract:***  *This study aims to find out and explain the performance of the company PT Cikarang Listrindo, Tbk based on an analysis of the liquidity ratio in the 2018-2020 period. This research method is descriptive quantitative with liquidity ratio measurement tools (quick ratio, current ratio, cash ratio and inventory to NWC ) . The type of data used in this study is a type of secondary data in the form of the financial reports of PT Cikarang Listrindo, Tbk for the 2018-2020 period published by the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the analysis show that: (1) the company's current ratio, quick ratio and cash ratio during the period 2018 to 2020 are in a liquid state; (2) the company's performance based on inventory to net working capital in 2018 to 2019 is in a liquid state , but in 2020 it will be in an ill-liquid condition because its value does not meet industry standards.*  *Keywords : company performance, liquidity ratio, current ratio, quick ratio, cash ratio, inventory to nwc* |
| Sejarah Artikel  Diterima: Februari 2022 Direvisi:  Diterbitkan: April 2022  Kata kunci:  *kata kunci 4-5 kata* | **Abstrak:**  *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang kinerja perusahaan PT Cikarang Listrindo, Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas pada periode 2018-2020. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan alat ukur rasio likuiditas (quick ratio, current ratio, cash ratio dan inventory to NWC). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk periode 2018-2020 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari analisis menunjukkan bahwa: (1) rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas perusahaan selama periode 2018 sampai 2020 dalam keadaan likuid; (2) kinerja perusahaan berdasarkan inventory to net working capital pada tahun 2018 sampai 2019 dalam keadaan likuid, namun pada tahun 2020 berada dalam kondisi ill likuid karena nilainya tidak memenuhi standar industri.*  *Kata Kunci: kinerja perusahaan, rasio likuiditas, rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, inventory to nwca dalam kondisi ill likuid karena nilainya tidak memenuhi standar industri.* |

How to Cite: Arisinta, Octaviana dkk. 2022. *Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Cikarang Listrindo Tbk Tahun 2018-2020*. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v6i2.1502

**PENDAHULUAN**

Kesuksesan suatu perusahaan dapat dicapai apabila memiliki kinerja keuangan yang baik. Untuk mengetahui kondisi tersebut, para pihak yang berkepentingan dalam perusahaan perlu mendeskripsikannya dalam bentuk laporan keuangan. Melalui adanya laporan keuangan, kita bisa mengetahui seperti apa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut, apakah dalam kondisi baik atau buruk. Laporan keuangan biasanya disajikan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Runtunuwu, et al (2021) tentang laporan keuangan, dapat dipahami sebagai suatu alat komunikasi antara data keuangan atau suatu perusahaan dengan pihak yang berada diposisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, laporan keuangan menjadi yang paling diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga kita dapat mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimumkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas dan rasio profitabulitas. Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio laverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan dan rasio profitabilitas keuntungan perusahaan (Noviyanti et al., 2018).

Penelitian ini lebih terfokus pada menganalisis perkembangan aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang dengan menggunakan rasio likuiditas. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) dapat memberikan jaminan bagi pihak kreditur untuk memberikan hutang atau pinjaman berikutnya. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya.

PT. Cikarang Listrindo, Tbk (POWR) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, pemasaran, distribusi dan agen tenaga listrik yang mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1993. Sejak pandemi Covid-19, terjadi penurunan penjualan listrik kepada pelanggan industri yang dipengaruhi oleh turunnya konsumsi listrik dikarenakan dampak pandemi covid-19 itu sendiri (Kontan.co.id:2020). Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap PT Cikarang Listrindo tentang kinerja perusahaannya yang dianalisis berdasarkan rasio likuiditas.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan atas penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menjabarkan suatu permasalahan dan bukan bertujuan untuk membuktikan suatu teori, sedangkan kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Cikarang Listrindo,Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu laporan keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi serta dalam menganalisis data, peneliti menggunakan rumus – rumus rasio likuiditas meliputi quick ratio, current ratio, cash ratio dan inventory to net working capital.

1. Rasio Lancar (Current Ratio) =
2. Rasio Cepat (Quick Ratio) =
3. Rasio Kas (Cash Ratio) = × 100%
4. Inventory To Net Working Capital = × 100%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Profil perusahaan

PT. Cikarang Listrindo, Tbk (POWR) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, pemasaran, distribusi dan agen tenaga listrik yang didirikan tanggal 28 Juli 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1993. Cikarang Listrindo berkantor pusat di World Trade Centre 1, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia.

**Analisis Standar Rasio Likuiditas Rata-Rata Industri**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dinilai melalui standar rasio yang layak dijadikan sebagai dasar pembanding. Apabila tidak ada standar pembanding dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan tersebut, maka analisis yang telah dilakukan tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukan kondisi yang menguntungkan atau merugikan.

**Tabel 1 Standar Industri Rasio Likuiditas**

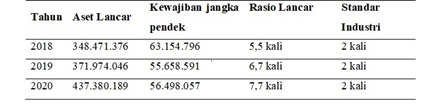
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Rasio | Standar Industri |
| 1 | Rasio Lancar / *Current Ratio* | 2 kali |
| 2 | Rasio Cepat / *Quick Ratio* | 1,5 kali |
| 3 | Rasio Kas / *Cash Ratio* | 50% |
| 4 | *Inventory To Net Working Capital* | 12% |

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cikarang Listrindo, Tbk Tahun 2018-2020

**Kinerja Keuangan PT. Cikarang Listrindo Tbk**

1. Hasil Perhitungan Rasio Lancar

Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio lancar PT. Cikarang Listrindo selama tiga tahun terakhir.

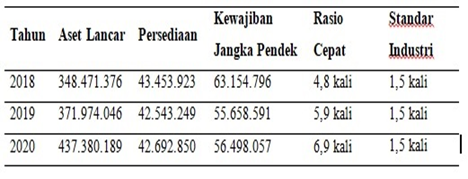
**Tabel 2 Hasil Rasio Lancar**

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cikarang Listrindo, Tbk Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan rasio lancar PT. Cikarang Listrindo, Tbk. dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa sudah berada diatas rata – rata industri yaitu diatas dua kali, atau dalam kondisi likuid. Rasio lancar pada PT. Cikarang Listrindo, Tbk. jika dianalisis telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu 5,5 kali pada tahun 2018 yang artinya bahwa setiap Rp1 hutang lancar dijaminkan Rp5,517 oleh aktiva lancar. Pada tahun 2019, jumlah hutang lancar PT. Cikarang Listrindo mengalami penurunan, dari Rp63.154.796 menjadi Rp55.658.591 diikuti dengan meningkatnya jumlah aktiva lancar di tahun sebelumnya Rp348.471.376 menjadi Rp371.974.046 . Sehingga rasio lancar pada tahun 2019 meningkat sebesar 6,7 kali yang artinya bahwa setiap Rp1 hutang lancar dijaminkan Rp6,683 oleh aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2020, hutang lancar meningkat kembali dari Rp55.658.591 menjadi Rp56.498.057 dengan jumlah aktiva lancar yang juga terus meningkat dari Rp371.974.046 menjadi Rp437.380.189. Hasil rasio lancar pada tahun 2020 sebesar 7,7 kali yang artinya setiap Rp1 hutang lancar dijaminkan Rp7,741 oleh aktiva lancar.

2) Hasil Perhitungan Rasio Cepat

**Tabel 3 Hasil Rasio Cepat**

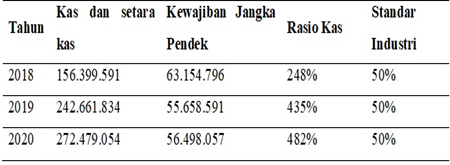
****

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cikarang Listrindo, Tbk Tahun 2018-2020

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa rasio cepat PT. Cikarang Listrindo, Tbk. Dari tahun 2018 sampai tahun 2020 berada diatas rata – rata industry yaitu diatas 1,5 kali, atau dalam kondisi likuid. Rasio ini mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana pada tahun 2018 sebesar 4,8 kali, tahun 2019 meningkat sebesar 5,9 kali dan pada tahun 2020 sebesar 6,9 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa, dari analisis data selama tiga tahun terakhir, hasil rasio cepat telah memenuhi standar industri atau dapat disebut sudah diatas rata-rata industri. Hal ini disebabkan karena jumlah aktiva lancar pada PT. Cikarang Listrindo lebih besar dari jumlah hutang lancar, sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Cikarang Listrindo bisa dinilai sudah sangat baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan rasio cepat.

3) Hasil Perhitungan Rasio Kas

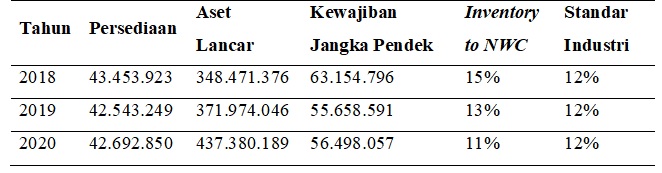
**Tabel 4 Hasil Rasio Kas**

****

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cikarang Listrindo, Tbk Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan rasio kas PT Cikarang Listrindo, Tbk. menunjukkan bahwa rasio kas berada diatas rata-rata standar industri yaitu sebesar 50%. Jika dilihat pada tahun 2018, hasil perhitungan rasio kas adalah sebesar 248%. Pada tahun 2019 hasil perhitungan rasio kas adalah sebesar 435% dan tahun 2020 hasil perhitungan rasio kas sebesar 482%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari data tiga tahun terakhir, rasio kas telah memenuhi atau bahkan dikatakan melampaui standar industri yang telah ditetapkan. Hal ini karena PT. Cikarang Listrindo memiliki kas dan setara kas dalam jumlah yang besar sehingga dapat menutupi hutang perusahaan.

4) Hasil Perhitungan Inventory to Net Working Capital

**Tabel 5 Hasil Inventory to Net Working Capital**

Sumber: Laporan Keuangan PT. Cikarang Listrindo, Tbk Tahun 2018-2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan nilai rasio Inventory To Net Working Capital PT Cikarang Listrindo, Tbk. menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, bahkan di tahun 2020 nilai rasio berada dibawah standar industri. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 rasio persediaan terhadap modal kerja bersih mengalami penurunan sebesar 2%. Namun, nilai rasio pada tahun tersebut masih dikatakan aman karena berada di atas standar industri yaitu 12%. Kemudian pada tahun 2019 ke tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 2%. Nilai rasio 11% yang terjadi pada tahun 2020 menjadikan perusahaan ini berada dibawah nilai rasio standar industri yaitu 12% dan pada tahun tersebut rasio persediaan terhadap modal kerja mengalami ill-likuid.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan PT Cikarang Listrindo, Tbk. Tahun 2018-2020" yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.Kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk berdasarkan rasio lancar dinyatakan berada dalam kondisi “baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar dari tahun 2018-2020 berada di atas rata-rata industri yaitu sebesar 2 kali.

2.Kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk berdasarkan rasio cepat dinyatakan berada dalam kondisi “baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat dari tahun 2018-2020 berada diatas rata-rata industri yaitu sebesar 1,5 kali.

3.Kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk berdasarkan rasio kas dinyatakan berada dalam kondisi “baik”, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio kas dari tahun 2018-2020 berada di atas angka rata-rata industri yaitu sebesar 50%

4.Kinerja keuangan PT Cikarang Listrindo, Tbk berdasarkan inventory to net working capital pada tahun 2018 dan 2019 dinyatakan “baik”, karena memenuhi standar indutsri. Namun pada tahun 2020 dinyatakan “kurang baik”, karena berada dibawah standar industri dengan angka yang paling baik adalah 12%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada perusahaan daerah air minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. Jurnal Ecoment Global, vol.5(1):56-69.

Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis rasio likuiditas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Lengayang. Jurnal. 1-11.

Hafifah, R., Mas, N., & Mulyono. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pt gudang garam tbk tahun 2017-2019. 1-17.

Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, & Effendy, R. (2021). Analisis rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol.5(1): 57-63.

Harahap, M. (2018). Skripsi. Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Prodia Widyahusada, Tbk. Medan: UIN Sumatera Utara Medan*.*